

PRESS RELEASE

BANK JATIM LUNCURKAN KREDIT Si UMI

Mojokerto, 17 September 2015 – Sebagai tindak lanjut dari upaya Pemerintah dalam pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) agar terus tumbuh dan berkembang, Pemerintah berkomitmen memberikan kemudahan dalam proses perizinan usaha dengan metode yang lebih sederhana, salah satunya yaitu berbentuk kartu Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK).

Berkaitan dengan hal tersebut maka Bank Jatim secara resmi mengenalkan produk SiUMI (Siklus Mikro Kecil) bertepatan dengan acara peresmian Pabrik Fiber Cement Board KWSG di Mojokerto, Kamis (17/9/2015).

Acara tersebut juga dihadiri oleh Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, Kementerian Koperasi dan UKM Braman Setyo dan Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf.

Program penerbitan kartu Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) ini nantinya akan diberlakukan untuk seluruh wilayah di Indonesia bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti perbankan, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/kota. Khusus untuk wilayah Jawa Timur. Pemerintah Provinsi memiliki kebijakan untuk menggandeng Bank Jatim sebagai mitra perbankan yang dapat memfasilitasi kebutuhan PUMK tersebut.

Adapun dalam penerapannya di lapangan Bank Jatim akan bekerjasama dengan Pemerintah/ Dinas Provinsi/ Kota/ Kabupaten yang terkait dalam mendapatkan calon nasabah yang potensial untuk dibina menjadi pelaku usaha yang lebih baik.

"Produk SiUMI Bank Jatim merupakan produk multifungsi. Selain dapat berfungsi sebagai Surat Ijin Usaha bagi pelaku usaha mikro dan kecil, SiUMI juga dapat berfungsi sebagai kartu ATM serta dapat dijadikan sebagai akses permodalan bagi pelaku usaha produktif skala mikro dan kecil melalui kredit modal kerja ataupun investasi di Bank Jatim," kata Dirut Bank Jatim, R. Soeroso.

Sebagaimana diketahui, selama ini para pelaku usaha mikro dan kecil sangat sulit mendapatkan akses permodalan dari perbankan karena masih terkendala pada legalitas usaha, padahal di sisi usaha mereka sangat feasible. Dengan kondisi tersebut maka dampaknya pelaku usaha mikro dan kecil tidak dapat berdaya saing dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.

Dengan adanya kebijakan dari Pemerintah Pusat hingga sampai tingkat Kecamatan dalam komitmen memberdayakan pelaku usaha mikro dan kecil dalam kemudahan pembuatan kartu ijin usaha ini maka diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Soeroso mengatakan pelaku UMKM merupakan motor penggerak perekonomian daerah. Karena itu, perlu upaya lebih lanjut dari berbagai pihak untuk dapat memberdayakan segmentasi tersebut menjadi lebih baik.

“Sebagai salah satu perbankan yang memiliki visi dan misi memajukan perekonomian daerah, bankjatim memiliki kewajiban moral untuk memfasilitasi dan mendukung program pemerintah salah satunya dengan menerbitkan produk SiUMI ini agar dapat membantu pelaku usaha mikro kecil dalam mendapatkan ijin usaha serta dapat mendukung transaksi, penyimpanan dana ataupun perkreditan (akses layanan perbankan) lainnya,” jelas Soeroso.

Diharapkan dengan ditunjuknya Bank Jatim sebagai bank penyelenggara penerbitan kartu ijin usaha mikro kecil untuk wilayah Jawa Timur ini, serta didukung penuh oleh seluruh tingkat pemerintahan mulai dari Pemerintah pusat, Dinas Provinsi/ Kota/ Kabupaten program SiUMI ini mampu membawa pelaku usaha mikro dan kecil di Jawa Timur dapat berdaya saing dan menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri ketika memasuki MEA di akhir tahun 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
CORPORATE SECRETARY**

Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya

CORPORATE SECRETARY

T : (031) 5310090-99 ext 471